

## PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP SAYURAN HIDROPONIK DI KOTA BANDA ACEH

*(Consumer Preferences For Hydroponic Vegetables n Banda Aceh City)*

Mohamad Rizky Adriansyah<sup>1</sup>, Teuku Fauzi<sup>1</sup>, Zulkarnain<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala

\*Corresponding author: zulkarnainsjam@usk.ac.id

**Abstrak.** Sayuran hidroponik yang sudah organik merupakan salah satu komoditi sayuran yang memiliki keunggulan yaitu sayuran yang bebas dari residu maupun bahan kimia. Selain itu sayuran hidroponik juga mampu memproduksi lebih tinggi dan lebih bersih dibandingkan sayuran konvensional, karena sayuran hidroponik dibudidayakan melalui nutrisi berupa cairan yang mampu diserap oleh tanaman lebih cepat sehingga mempercepat pula proses pemanenan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui preferensi konsumen terhadap atribut sayuran hidroponik di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode analisis konjoin dengan bantuan program SPSS, menggunakan satu variabel terikat dan empat variabel bebas. Dimana variabel Preferensi Konsumen (Y) sebagai variabel terikat, serta variabel bebasnya yaitu Harga ( $X_1$ ), Warna ( $X_2$ ), Tampilan Fisik Sayuran ( $X_3$ ), dan Kesegaran Sayuran ( $X_4$ ). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilakukan di Kota Banda Aceh pada tanggal 19 – 25 Juni 2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara Accidental sampling dengan jumlah 30 konsumen sayuran hidroponik di 3 tempat pemasaran sayuran hidroponik yaitu Simpang Lima Grocery, Suzuya mall.

**Kata kunci :** Preferensi Konsumen, Sayuran Hidroponik, Analisis *Conjoint*

**Abstract.** *Hydroponic vegetables that are organic are a vegetable commodity that has the advantage of being vegetables that are free from residues and chemicals. Apart from that, hydroponic vegetables are also capable of higher and cleaner production than conventional vegetables, because hydroponic vegetables are cultivated using nutrients in the form of liquid which can be absorbed by plants more quickly, thereby speeding up the harvesting process. The aim of this research is to determine consumer preferences for the attributes of hydroponic vegetables in Banda Aceh City. This research uses the conjoint analysis method with the help of the SPSS program, using one dependent variable and four independent variables. Where the Consumer Preference variable (Y) is the dependent variable, and the independent variables are Price (X1), Color (X2), Physical Appearance of Vegetables (X3), and Freshness of Vegetables (X4). The data used in this research are primary data and secondary data. This research was conducted in Banda Aceh City on 19 - 25 June 2023. The sampling technique was carried out by accidental sampling with a total of 30 hydroponic vegetable consumers at 3 hydroponic vegetable marketing places, namely Simpang Lima Grocery, Suzuya mall.*

**Keywords:** *Consumer Preferences, Hydroponic Vegetables, Conjoint Analysis*

---

## PENDAHULUAN

Sayuran merupakan salah satu komoditas yang dapat memenuhi gizi masyarakat Indonesia. Sayuran memiliki sumber vitamin, mineral dan serat yang dibutuhkan oleh tubuh dalam memproses metabolisme. Berdasarkan hasil penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan pada tahun 2014, mengemukakan bahwa konsumsi sayuran masyarakat Indonesia hanya 91 gram per hari. Pengeluaran konsumsi sayur dan buah yang dianjurkan untuk remaja sebanyak 300 – 400 gram, sedangkan untuk orang dewasa sebanyak 400 – 600 gram per hari. (Kemenkes, 2017)

Pertanian dengan sistem hidroponik di Kota Banda Aceh sudah mulai dikembangkan. Akan tetapi pupuk nutrisi sayuran hidroponik masih jarang disediakan di Kota Banda Aceh membuat produsen sayuran hidroponik kesulitan untuk membudidayakan sayuran hidroponik tersebut. Karena rata-rata produsen membeli pupuk nutrisi tersebut diluar kota yang membuat harga pupuk tersebut menjadi lebih mahal dibandingkan membeli pupuk nutrisi di daerah Kota Banda Aceh. Karena harganya yang cenderung mahal, sayuran hidroponik biasanya dijual di ritel modern daripada di pasar tradisional. Konsumen di ritel modern ini adalah orang-orang yang mulai sadar akan pola hidup sehat dengan mengonsumsi sayuran yang tidak mengandung pestisida kimia

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui preferensi konsumen terhadap sayuran hidroponik serta menganalisis urutan atribut yang paling penting dari atribut sayuran hidroponik menggunakan analisis Conjoint

## METODE PENELITIAN

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di 3 tempat pemasaran sayuran hidroponik yaitu Simpang Lima Grocery, Suzuya Mall, dan Event Car Free Day. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan cara sengaja (*purposive*) berdasarkan informasi yang didapatkan melalui pra survei dengan beberapa produsen sayuran hidroponik Kota Banda Aceh. Dengan waktu penelitian yang akan dilakukan selama 7 hari pada tanggal 19 - 25 Juni 2023.

### Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian ini adalah bagaimana preferensi konsumen terhadap sayuran hidroponik. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada urutan kepentingan atribut sayuran hidroponik yaitu harga, warna, tampilan fisik, dan kesegaran sayuran.

### Jenis dan Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan yaitu Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang telah disiapkan untuk responden. Kuesioner ini berisi pernyataan tentang pengalaman, perasaan, dan tindakan responden terhadap variabel-variabel penelitian yang dipersepsikan. Sumber data sekunder dikumpulkan melalui pencarian, jurnal, internet, dan bahan penelitian yang relevan dengan penelitian ini

### Metode Analisis

Instrumen/ model analisis yang digunakan yaitu analisis Konjoin dengan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS). Tujuan analisis konjoin adalah untuk menentukan cara seseorang melihat sesuatu yang terdiri dari satu atau banyak bagian. Bentuk barang, jasa, atau objek tertentu yang diinginkan sebagian responden

adalah hasil utama dari analisis konjoin. Analisis konjoin digunakan untuk mengetahui preferensi konsumen terhadap kombinasi atribut tertentu. Metode ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk mengetahui nilai prioritas preferensi konsumen terhadap kombinasi fitur produk untuk dijadikan bahan pertimbangan yang mempengaruhi perilaku konsumen saat membuat keputusan pembelian. Berikut langkah – langkah dalam menganalisisnya

1. Menentukan perancangan atribut dan level.
2. Membentuk stimuli
3. Memberikan nilai pada setiap nilai stimuli
4. Melaksanakan uji analisis *conjoint* pada SPSS dengan rumus matematis sebagai berikut :

$$\mu(x) = \sum_{i=1}^m \sum_{j=1}^{k_i} a_{ij}x_{ij}$$

Keterangan:

$\mu(x)$  = jumlah *utility*

$a_{ij}$  = *utility* yang berhubungan dengan level j (j, j = 1, 2, ..., i)

$k_i$  = jumlah level atribut i

m = jumlah atribut

$x_{ij}$  = 1, jika level atribut ke j ke i = 0

5. Hasil analisis
6. Uji Korelasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ni dilakukan di Kota Banda Aceh. Banda Aceh sendiri berada di antara 05° 16'15"–05° 36'16" Lintang Utara dan 95° 16'15"–95° 22'35" Bujur Timur. Tingginya rata-rata 0,80 meter di atas permukaan laut. Kota Banda Aceh berbatasan langsung dengan Selat Malaka di sebelah utara. Kabupaten Aceh Besar berbatasan langsung di sebelah selatan dan timur, dan Samudera Indonesia berada di sebelah barat. Luas Kota Banda Aceh adalah 61,36 km<sup>2</sup>. Itu memiliki 9 kecamatan: Meuraxa, Jaya Baru, Banda Raya, Baiturrahman, Lueng Bata, Kuta Alam, dan Kuta Raja, Syiah Kuala, dan Ulee Kareng.

### Karakteristik Responden Sayuran Hidroponik Di Kota Banda Aceh

Responden pada penelitian ini adalah masyarakat Banda Aceh yang mengkonsumsi sayuran hidroponik. Jumlah responden pada penelitian ini sebesar 30 orang. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan.

### Jenis Kelamin Konsumen Sayuran Hidroponik

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	5
2	Perempuan	25

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata rata jenis kelamin dari konsumen sayuran hidroponik yaitu perempuan presentase sebesar 84% dengan jumlah 25 orang. Ini menunjukkan bahwa Konsumen yang berjenis kelamin perempuan lebih selektif dalam membeli kebutuhan primer, salah satunya sayuran. Sedangkan konsumen laki-laki berbelanja dengan alasan menemani istri atau keluarga.

### Usia

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan usia

No.	Usia (Tahun)	Jumlah
1	18-20	2
2	21-30	12
3	31-40	13
4	41-50	3

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata – rata usia dari konsumen sayuran hidroponik di Kota Banda Aceh yaitu diantara 21 – 40 tahun sejumlah 25 orang dengan presentase sebesar 84%. Ini menunjukkan bahwa konsumen yang memiliki usia lebih dewasa memiliki pengalaman lebih banyak dalam membeli suatu produk dan mampu memilah sayuran yang terbaik bagi konsumen tersebut.

### Tingkat Pendidikan

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah
1	SMA	2
2	DIPLOMA	5
3	SARJANA	23

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata – rata tingkat pendidikan yang ditempuh oleh responden sayuran hidroponik di Kota Banda Aceh pada tingkat SARJANA yaitu sebanyak 23 orang dengan presentase sebesar 76%. Ini menunjukkan bahwa konsumen yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi dapat mempengaruhi cara berpikir dan menganalisa informasi dengan baik.

### Pekerjaan

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah
1	Ibu Rumah Tangga	11
2	Pegawai Negri	13
3	Pegawai Swasta	4
4	Mahasiswa/Pelajar	2

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata – rata pekerjaan dari konsumen sayuran hidroponik di Kota Banda Aceh yaitu Pegawai Negri sebanyak 13 orang dengan presentase 43%. Ini menunjukkan bahwa konsumen yang memiliki pekerjaan yang

mendapatkan penghasilan lebih mempengaruhi konsumen dalam membeli suatu produk sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.

### Pendapatan

Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan

No.	Pendapatan Per Bulan	Jumlah
1	<Rp 1.000.000.	2
2	Rp 1.000.000-Rp 2.500-000	5
3	Rp 2.500.00-Rp 5.000.000	13
4	>Rp 5.000.000	10

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata – rata pendapatan dari konsumen sayuran hidroponik di kota banda aceh yaitu sejumlah > Rp 2.500.000 sebanyak 23 orang dengan presentase 76%. Ini menunjukkan bahwa konsumen yang memiliki pendapatan lebih banyak maka mempengaruhi konsumen dalam keputusan pembelian terhadap suatu produk yang diinginkan.

### Hasil Pengujian Analisis *Conjoint*

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi

	Korelasi Value	Sig.
<i>Pearson's R</i>	0,975	0,000
<i>Kendall Tau</i>	0,785	0,003

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai korelasi *Pearson's R* sebesar 0,975 dan *Kendall Tau* sebesar 0,785. Berdasarkan hasil uji korelasi menunjukkan bahwa keakuratan proses konjoin tinggi serta hubungan antara variabel yang digunakan semakin kuat apabila nilai *Korelasi Value* mendekati 1. Berdasarkan nilai signifikansi *Pearson's R* dan *Kendall Tahu* sebesar 0,000 dan 0,003 < 0,005 maka disimpulkan uji keakuratan (*predictive accuracy*) yang tinggi pada proses konjoin serta tingkat kesesuaian antara variabel.

### Hasil Analisis *Conjoint* Berdasarkan Urutan Kepentingan Preferensi Konsumen

Tabel 7. Hasil Analisis *Conjoint*

No	Atribut	Level	Nilai Kegunaan (Utility Value)	Nilai Kepentingan Relatif (Importance Value)
1	Harga	<Rp 10.000/Kg	0,190	22,431
		>Rp 10.000/Kg	-0,190	
2	Warna	Hijau Muda	0,090	19,087
		Hijau Tua	-0,090	
3	Tampilan Fisik	Daun Berlubang	-0,490	42,313
			0,490	

4	Kesegaran	Daung Tidak Berlubang		16,169
			0,040	
		< 3 hari	-0,040	
		> 3 hari		

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa preferensi konsumen sayuran hidroponik di Kota Banda Aceh memiliki nilai kegunaan (*Utility Value*) dan nilai kepentingan relatif (*Importance Value*) yang paling tinggi diantara level atribut. Berdasarkan hasil penelitian atribut sayuran hidroponik yang paling penting menurut konsumen yaitu:

### 1. Tampilan Fisik Sayuran

Dari tabel 7 menjelaskan bahwa atribut tampilan fisik sayuran memiliki nilai kegunaan sebesar 0,490 dan nilai kepentingan sebesar 42,313%. Atribut tampilan fisik sayuran hidroponik yang menjadi preferensi konsumen yaitu sayuran yang warna daunnya cerah, daun tidak berlubang yang menunjukkan bahwa tidak ada kerusakan pada saat budidaya penanaman sayuran hidroponik. Pada umumnya sayuran hidroponik memiliki daun yang berlubang namun tidak secara menyeluruh hal ini juga membuktikan bahwa sayuran tersebut ditanam menggunakan pupuk alami yang tidak menggunakan bahan kimia, residu maupun herbisida. Atribut tampilan fisik sayuran hidroponik memiliki peran paling penting dalam preferensi konsumen sayuran hidroponik di Kota Banda Aceh. Hal ini berkaitan dengan tabel 6 yang menjelaskan bahwa rata rata usia konsumen di kota Banda Aceh berusia 21-40, karena pada usia dewasa konsumen akan lebih fokus pada masalah kesehatan sehingga konsumen mempertimbangkan sayuran yang akan dikonsumsi

### 2. Harga

Dari tabel 7 menjelaskan bahwa atribut harga memiliki nilai kegunaan (*Utility Value*) sebesar 0,190 dan nilai kepentingan (*Importance Value*) sebesar 22,431%. Atribut harga sayuran hidroponik yang menjadi preferensi konsumen yaitu harga sayuran hidroponik yang sesuai dengan kualitasnya, packaging membuat sayuran hidroponik terhindar dari berbagai serangga dan sayuran hidroponik memiliki harga yang lebih mahal dibandingkan sayuran konvensional, namun sayuran hidroponik memiliki lebih banyak manfaat terutama bagi kesehatan. Atribut harga memiliki peran penting terhadap pilihan konsumen sayuran hidroponik. Karena pada tabel 9 menjelaskan bahwa pendapatan konsumen di Kota Banda Aceh yaitu lebih dari Rp 2.500.00 Per bulannya. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi pendapatan membuat konsumen berminat membeli suatu produk yang sesuai dengan kebutuhannya

### 3. Warna

Dari tabel 7 menjelaskan bahwa atribut warna sayuran memiliki nilai kegunaan (*Utility Value*) sebesar 0,090 dan nilai kepentingan (*Importance Value*) sebesar 19,087%. Atribut warna sayuran hidroponik yang dipilih konsumen sebagai preferensi yaitu memiliki warna cerah menunjukkan bahwa sayuran tersebut memiliki usia panen yang matang dan memiliki kadar mineral dan sumber vitamin yang tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian Yuli (2020) Warna merupakan salah satu corak yang ditangkap oleh mata. Warna menjadi faktor penanda tingkat kematangan suatu makanan. Atribut warna memiliki peran penting karena faktor pendidikan. konsumen sayuran hidroponik yang

didominasi oleh tingkat pendidikan Sarjana dapat dilihat pada tabel 7, semakin tinggi pendidikan seseorang maka informasi yang dimiliki semakin banyak dan menimbangkan berbagai hal dalam memilih sayuran yang akan dikonsumsi.

#### 4. Kesegaran

Dari tabel 7 menjelaskan bahwa atribut kesegaran sayuran hidroponik mempunyai nilai kegunaan (*Utility Value*) sebesar 0,040 dan nilai kepentingan (*Importance Value*) sebesar 16,169%. Atribut kesegaran sayuran hidroponik yang dipilih konsumen sebagai preferensi yaitu sayuran yang tidak mudah busuk dan dapat bertahan lama. Sayuran hidroponik yang sudah organik pada dasarnya lebih cepat busuk dan tidak bertahan lama karena tidak menggunakan bahan kimia, residu dan herbisida. Tetapi sayuran hidroponik yang sudah organik menjadi pilihan konsumen karena manfaat utama bagi kesehatan. Atribut kesegaran memiliki peran tersendiri karena konsumen sayuran hidroponik di Banda Aceh memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi yaitu Sarjana dapat dilihat pada Tabel 7. Pendidikan akhir yang tinggi membuat para konsumen memilih sayuran menjadi lebih selektif dan hati-hati serta pengetahuan yang tinggi pada konsumen mempengaruhi pembelian terhadap sayuran hidroponik. Hal ini sesuai dengan penelitian Yasmin (2017) yang menyatakan bahwa aspek terpenting dari sayuran adalah kesegarannya, karena kesegarannya menentukan layak atau tidaknya sayuran.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

1. Berdasarkan Hasil Analisis Konjoin Nilai Signifikansi dari korelasi *Pearson's R* sebesar 0,000 dan *Kendall Tau* sebesar 0,003, yang menyatakan bahwa adanya peran penting atribut sayuran hidroponik dengan preferensi konsumen di Kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil analisis konjoin preferensi konsumen terhadap sayuran hidroponik di Kota Banda Aceh yaitu sayuran dengan Harga yang kurang dari Rp 10.000, berwarna hijau muda dengan daun tidak berlubang dan kesegaran yang kurang dari 3 hari
2. Urutan atribut sayuran hidroponik diurutkan berdasarkan tingkat kepentingan konsumen dari yang paling penting yaitu atribut tampilan fisik sayuran, harga, warna, dan kesegaran sayuran

#### Saran

1. Diharapkan produsen sayuran hidroponik di Kota Banda Aceh memasarkan produk sayuran hidroponik yang sudah organik sesuai dengan preferensi konsumen. Sehingga selera dan harapan konsumen terkait sayuran hidroponik di Kota Banda Aceh terpenuhi.
2. Diharapkan kepada penulis selanjutnya bisa memberikan gambaran secara detail terhadap segala jenis sayuran hidroponik dikarenakan setiap jenis sayuran memiliki perbedaan ukuran, warna, serta bentuk fisiknya. Namun didalam penelitian ini belum dibahas secara terperinci

### DAFTAR PUSTAKA

- Adelawati, K. 2020. Analisis konjoin preferensi konsumen terhadap sayuran hidroponik di brastagi supermarket medan. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan
- Anggraini, F. and Abadi, S., 2023. Mimbar Agribisnis: ANALISIS PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP PRODUK SAYURAN HIDROPONIK ( Studi Kasus Pelanggan Supermarket Total Buah Segar , Kecamatan Bekasi Utara , Kota Bekasi ) CONSUMER PREFERENCE ANALYSIS OF ORGANIC ( Case Study of Total Buah Segar Superma. 9(1), pp.1–13.
- Anggiasari, N.M. 2016. Sikap dan Pengambilan Keputusan Pembelian Sayuran Hidroponik oleh Konsumen di Kota Bandar Lampung. Skripsi. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Armiriawan, Faizal Nikto., Kusnandar., Setyowati. 2021. Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Pembelian Sayuran Hidroponik di Kota Surakarta. Agrista: Vol 9 No 2.
- Basith, A. and Fadhilah, F., 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Produk pada McDonald's di Jatiasih Bekasi. Jurnal Manajemen dan Organisasi, 9(3), pp.192–203.
- Choirunnisa and Arifin, Z., 2021. Preferensi Konsumen Terhadap Pembelian Sayuran Hidroponik Dan Sayuran Non Hidroponik Di Kota Malang. JU-ke ( Jurnal Ketahanan Pangan ), [online] 5(2), pp.65–75. Available at: <<http://riset.unisma.ac.id/index.php/JU-ke/index>>.
- Daud, M., Handika, V. and Bintoro, A., 2018. Design and realization of fuzzy logic control for Ebb and flow hydroponic system. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(9), pp.138–144.
- Darmawan, D., 2017. Pengaruh Kemasan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Sayuran Hidroponik. Jurnal Agrimas, 1(1), pp.1–10.
- Fajarani, E., Wildayana, E., & Putri, N. E. 2021. Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Sayuran Hidroponik di Supermarket Diamond Kota Palembang. Jurnal KaliAgri, 2(1), 38–50
- Firda, Ismasabila. J. 2016. Pengaruh Persepsi Keragaman Produk, Persepsi Harga, dan Persepsi Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Online (Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Un Pgri Kediri). Skripsi. Universitas Nusantara Pgri Kediri